

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners “Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Posisi Semi Fowler Dan Pursed Lip Breathing Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Tuberculosis Paru Di Wilayah Rumah Sakit Dki Jakarta”. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada Tn.K dan Ny.N menunjukkan keselarasan antara data subjektif dan data objektif berdasarkan kriteria data dalam SDKI dan data yang ditemukan dilapangan.
2. Hasil analisa data pada Tn.K dan Ny.N berdasarkan pengkajian ditemukan masalah keperawatan utama yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas.
3. Rencana keperawatan yang diberikan pada Tn.K dan Ny.N dengan masalah utama pola napas tidak efektif adalah manajemen jalan napas yang terdiri dari observasi, terapeutik dan edukasi.
4. Tindakan keperawatan yang diberikan selama 3 x 24 jam pada Tn.K dan Ny.N dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif adalah posisi semi fowler dan *pursed lips breathing*.
5. Hasil evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan pada Tn.K dan Ny.N dengan masalah pola napas tidak efektif menunjukan bahwa saturasi oksigen meningkat yang hasilnya dirasakan oleh kedua pasien. Tn.K pada awal pengkajian didapatkan pasien mengatakan sesak nafas dan pada hari ketiga setelah dilakukan terapi posisi semi fowler dan *pursed lips breathing* sudah

tidak sesak. Begitupun Ny.N pada awal pengkajian didapatkan pasien mengatakan sesak nafas dan pada hari ketiga setelah dilakukan terapi posisi semi fowler dan *pursed lips breathing* sudah tidak mengalami sesak nafas. Dapat disimpulkan bahwa terapi posisi semi fowler dan *pursed lips breathing* meningkatkan saturasi oksigen.

6. Hasil dari terapi posisi semi fowler dan *pursed lip breathing* yang telah dilakukan yaitu pada awal pengkajian saat dikaji TTV Tn.K didapatkan hasil saturasi oksigen 94% lalu meningkat menjadi 97%. Begitupun Ny.N pada awal pengkajian didapatkan hasil saturasi oksigen 95% dan meningkat menjadi 99%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi posisi semi fowler dan *pursed lips breathing* meningkatkan saturasi oksigen.

## 5.2 Saran

1. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan masalah keperawatan utama pola napas tidak efektif dan dapat menjadi acuan serta menjadi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada pasien dengan TB paru.

1. Bagi rumah sakit dan pelayanan kesehatan

Hasil asuhan yang telah diberikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan sehingga meningkatkan kualitas hidup sehat masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan sehingga dapat menerapkan asuhan keperawatan sesuai dengan teori.

## 2. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dapat menerapkan terapi posisi semi fowler dan pursed lips breathing serta keluarga dapat memberikan dukungan kepada pasien dalam mengatasi pola napas tidak efektif yang dirasakan.

## 3. Bagi Tenaga Kesehatan

Studi kasus ini yang peneliti lakukan tentang asuhan keperawatan melalui intervensi posisi semi fowler dan pursed lips breathing pada pasien TB paru dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif.

